

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil regresi dari variabel PMA, PMDN, dan UMP terhadap penyerapan tenaga kerja di Banten, maka didapatkan hasil:

1. Secara parsial PMA berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Banten. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung yang bernilai yaitu -1.498 . Jika terjadi kenaikan PMA sebanyak 1 %, maka penyerapan tenaga kerja akan berkurang sebanyak -1.498% . Nilai t hitung PMDN bernilai negatif, yaitu $-0,237$ ini menunjukkan PMDN berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Jika PMDN turun sebanyak 1%, maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebanyak -0.278% .

Sebaliknya jika PMDN naik sebanyak 1 %, maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja sebanyak -0.278% . Nilai t hitung UMP menunjukkan nilai yang positif, yaitu 2.398 . Hal ini berarti jika UMP naik 1%, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 4.117% . Begitupun sebaliknya, jika UMP turun sebanyak 1%, maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 4.117% .

2. Secara bersama-sama, variabel PMA, PMDN dan UMP berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Banten. Hal ini dapat dilihat dari F hitung yang sudah diuji dengan nilai 73.044 dan nilai signifikansi $0,00$. Karena nilai signifikansi $0,00$ lebih besar dari $0,05$, maka PMA, PMDN dan UMP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga perbandingan nilai F hitung dan F tabel, dapat dilihat bahwa nilai F hitung (73.044) lebih besar dibandingkan dengan F tabel (4.07). Maka dapat

disimpulkan bahwa PMA, PMDN dan UMP berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Banten.

3. Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai koefisien determinasi, yaitu 0.969. Ini berarti penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dipengaruhi/dijelaskan oleh PMA, PMDN dan UMP. Sedangkan sisanya sebesar 3,1% dijelaskan/dipengaruhi oleh faktor lain di variabel yang diteliti.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis pengaruh PMA, PMDN dan UMP terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya kita menerapkan sistem industrialisasi seperti yang dilakukan Penang, negara bagian di Malaysia untuk menyerap banyak tenaga kerja. Untuk itu kita membutuhkan modal asing, adapun Penanganan dapat menarik investasi asing karena birokrasi perizinan investasi yang sederhana dan lahan dengan harga yang rendah.
2. Seiring dengan munculnya industri-industri dari investasi asing tersebut akan muncul industri - industri pendukung. Industri-industri ini sebenarnya dapat dikelola sendiri oleh pihak lokal, dengan begitu kita juga bisa menarik modal dari investasi dalam negeri.